



# PT NIRMALA SATYA DEVELOPMENT

## PROPOSAL PENAWARAN

Platform Tes Kesehatan Mental



Menara Cakrawala Lt. 12, Jl MH Thamrin - Jakarta Pusat 10340  
Tlp/Fax: (021) 50106260 Ext (671)  
(021) 50106260 Ext (672)  
Hp: 0858-4024-3364  
Email: [office@nsd.id](mailto:office@nsd.id) / [marketing@nsd.co.id](mailto:marketing@nsd.co.id)



# PLATFORM TES KESEHATAN MENTAL



**Tes MMPI**

**Tes MMPI-2**

**Tes MMPI-3**

**Tes MMPI-A R/F**

**Tes MCMI-IV**

**Personality Inventory for DSM-5 (PID-5)**

**Skala (DASS, BDI-2, HARS, GHQ, SDQ,  
PSS, SRQ, WWQ, SOMAS)**



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kesehatan mental merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang produktivitas dan kualitas hidup individu. Di era modern, perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat telah meningkatkan tekanan hidup, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan kasus gangguan mental seperti depresi, kecemasan, dan stres. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesehatan mental memerlukan perhatian yang sama besarnya seperti kesehatan fisik.

Namun, akses terhadap layanan kesehatan mental yang memadai masih menjadi tantangan di banyak tempat. Hal ini mencakup keterbatasan jumlah profesional, waktu tunggu yang lama, dan stigma yang melekat pada masyarakat terhadap konsultasi psikologis. Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan teknologi digital menjadi solusi yang relevan dan praktis dalam mendukung layanan kesehatan mental.

Platform digital untuk diagnosis dan asesmen psikologis kini semakin diminati, terutama karena mampu menyediakan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta laporan hasil yang cepat dan akurat. Selain itu, tren penggunaan alat tes psikologi berbasis digital, seperti MMPI, MCMI-IV, DASS, BDI-2, dan HARS, telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam memastikan validitas dan reliabilitas asesmen, sekaligus mempermudah pengambilan keputusan klinis oleh profesional kesehatan mental.

Melalui integrasi teknologi dengan alat tes psikologi ini, platform kesehatan mental berbasis digital yang dikembangkan oleh PT Nirmala Satya Development (NS Development) dapat menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat modern untuk mendapatkan layanan kesehatan mental yang cepat, akurat, dan terjangkau.

### 2. Ruang Lingkup Penggunaan Platform

Platform Tes Kesehatan Mental yang dikembangkan oleh NS Development dapat mensupport:

#### a. Rumah Sakit Umum

Platform ini dapat digunakan di rumah sakit umum untuk mendukung asesmen psikologis sebagai bagian dari diagnosis komprehensif pasien. Platform ini mempermudah proses skrining kesehatan mental pada pasien rawat jalan maupun rawat inap. Dengan hasil asesmen yang cepat, tenaga medis dapat memberikan penanganan segera kepada pasien.

#### b. Rumah Sakit Jiwa

Di rumah sakit jiwa, platform ini berfungsi untuk mengoptimalkan asesmen kesehatan mental pasien dengan gangguan psikologis berat. Alat ini membantu psikiater dan psikolog dalam mendiagnosis gangguan kompleks seperti skizofrenia atau gangguan bipolar. Platform ini juga mendukung pemantauan perkembangan pasien melalui hasil tes berkala.

c. Puskesmas dan Klinik

Platform ini mendukung layanan kesehatan mental di klinik / puskesmas dengan menyediakan akses mudah bagi klien untuk melakukan asesmen. Hasil tes dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi seperti stres, burnout, atau gangguan hubungan interpersonal. Selain itu, platform ini memberikan laporan yang dapat menjadi panduan dalam terapi atau pengembangan diri.

d. Biro Psikologi

Di biro psikologi, platform ini mendukung asesmen untuk kebutuhan individu atau organisasi, seperti seleksi kerja atau pengembangan sumber daya manusia. Alat ini menyediakan asesmen yang efisien dan praktis untuk berbagai kebutuhan profesional. Laporan hasil asesmen dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, seperti penilaian kepribadian dalam rekrutmen atau pengukuran tingkat stres kerja.

Platform tes kesehatan mental berbasis digital ini dirancang untuk digunakan di berbagai fasilitas layanan kesehatan yang memiliki tenaga psikiater atau psikolog klinis, yang dapat mengelola dan menganalisis hasil asesmen dengan tepat. Di setiap ruang lingkup penggunaannya—baik di rumah sakit umum, rumah sakit jiwa, klinik / puskesmas, maupun biro psikologi—kehadiran tenaga profesional sangat penting untuk memastikan bahwa hasil tes digunakan secara akurat dan dapat diintegrasikan dengan intervensi atau perawatan yang sesuai. Dengan demikian, penggunaan platform ini harus disertai dengan kehadiran psikiater atau psikolog yang kompeten agar layanan kesehatan mental yang diberikan dapat berlangsung dengan efektif dan optimal.

## B. PENGGUNAAN ALAT TES KESEHATAN MENTAL

Penggunaan tes Kesehatan Mental saat ini dipergunakan di beberapa instansi, lembaga, perusahaan rumah sakit, klinik, biro psikologi untuk keperluan:

### 1. Profiling Kesehatan Mental

Profiling kesehatan mental bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi psikologis seseorang. Tes ini membantu mengidentifikasi aspek-aspek seperti tingkat stres, kecemasan, dan depresi, serta potensi risiko gangguan mental. Informasi dari profiling ini sering digunakan untuk memahami kebutuhan mental seseorang, sehingga intervensi yang tepat dapat dilakukan lebih awal, baik dalam konteks individu maupun kelompok.

Dalam konteks instansi atau perusahaan, profiling kesehatan mental digunakan untuk memastikan bahwa individu memiliki keseimbangan emosional yang mendukung produktivitas dan performa. Profil ini juga dapat menjadi acuan dalam program pengembangan karyawan, seperti pelatihan manajemen stres atau peningkatan kesejahteraan psikologis. Dengan pendekatan ini, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan kondusif.

### 2. Deteksi Gangguan Kesehatan Mental

Tes deteksi gangguan kesehatan mental bertujuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal gangguan psikologis, seperti depresi, gangguan kecemasan, atau gangguan bipolar. Alat ini sering digunakan oleh rumah sakit, klinik, atau biro

psikologi untuk membantu diagnosa awal sebelum pasien mendapatkan perawatan lebih lanjut. Proses ini penting untuk mencegah gangguan kesehatan mental berkembang menjadi kondisi yang lebih serius.

Melalui deteksi dini, individu yang berpotensi memiliki gangguan mental dapat diarahkan untuk mendapatkan terapi atau intervensi medis yang sesuai. Lembaga seperti sekolah atau perusahaan juga dapat menggunakan tes ini untuk melindungi individu dari efek buruk yang tidak terdeteksi, misalnya burnout atau gangguan stres pasca trauma (PTSD). Dengan demikian, langkah preventif dapat dilakukan secara optimal untuk mendukung kesehatan mental masyarakat.

### 3. Proses Seleksi dan Rekrutmen

Dalam proses seleksi dan rekrutmen, tes kesehatan mental digunakan untuk memastikan kandidat memiliki stabilitas emosional yang mendukung kinerja mereka di lingkungan kerja. Tes ini membantu perusahaan menilai kemampuan kandidat dalam menghadapi tekanan kerja, pengambilan keputusan, dan interaksi sosial di tempat kerja.

Selain itu, hasil tes kesehatan mental sering dijadikan acuan untuk menentukan posisi atau peran yang paling sesuai dengan karakteristik psikologis kandidat. Dengan mengetahui kondisi mental calon karyawan, perusahaan dapat meminimalkan risiko konflik atau ketidaksesuaian dalam tim kerja. Hal ini juga berdampak positif dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

### 4. *Mental Check Up (MCU)*

*Mental Check Up (MCU)* adalah pemeriksaan rutin untuk memantau kondisi kesehatan mental seseorang. Tes ini biasanya dilakukan secara berkala, baik di lingkungan kerja, sekolah, maupun lembaga kesehatan, untuk memastikan kesejahteraan psikologis individu. MCU penting dalam membantu individu memahami perubahan kondisi mental yang mungkin terjadi akibat stres, beban kerja, atau faktor eksternal lainnya.

Pada perusahaan, MCU sering dijadikan bagian dari program kesehatan karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas. Di klinik atau biro psikologi, pemeriksaan ini memungkinkan individu mendapatkan rekomendasi langsung terkait langkah yang perlu diambil untuk menjaga kesehatan mental, seperti konsultasi dengan psikolog atau terapi relaksasi. Dengan rutin melakukan MCU, individu dapat menjaga keseimbangan mental dan menghindari gangguan psikologis yang lebih serius.

## C. ALAT TES KESEHATAN MENTAL

Platform kesehatan mental berbasis digital yang dikembangkan oleh NS Development menawarkan berbagai alat tes psikologi yang telah terbukti valid dan reliabel untuk mendukung asesmen kesehatan mental. Berikut adalah beberapa alat tes yang telah tersedia didalam platform dan siap digunakan sebagai berikut:

1. *MMPI (Minnesota Multiphasic Personality Inventory)*: Tes kepribadian yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai gangguan mental dan pola kepribadian abnormal.

2. MMPI-2: Versi yang diperbarui dari MMPI, dengan penyesuaian terhadap norma populasi modern.
3. MMPI-3: Iterasi terbaru dari MMPI yang memberikan akurasi lebih tinggi dalam mengukur berbagai kondisi psikopatologi. MMPI-3 merupakan skala MMPI yang paling terbaru.
4. MMPI-A R/F (*Adolescent Restructured Form*): Alat tes yang dirancang khusus untuk remaja (14 sd 18 tahun), dengan fokus pada asesmen kepribadian dan gangguan psikologis pada kelompok usia tersebut.
5. MCMI-IV (*Millon Clinical Multiaxial Inventory-IV*): Tes yang dirancang untuk mendiagnosis gangguan kepribadian dan sindrom klinis berdasarkan teori Millon.
6. Personality Inventory for DSM-5 (PID-5): Alat tes yang mengukur sifat kepribadian patologis terkait gangguan mental, mencakup 5 domain: Negative Affectivity, Detachment, Antagonism, Disinhibition, dan Psychoticism, sesuai model DSM-5.
7. DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*): Alat skrining untuk mengukur tingkat depresi, kecemasan, dan stres pada individu.
8. BDI-2 (*Beck Depression Inventory-II*): Tes untuk mengevaluasi tingkat keparahan gejala depresi.
9. HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*): Tes yang digunakan untuk menilai tingkat keparahan kecemasan pada individu.
10. *General Health Questionnaire* (GHQ): Tes untuk mendeteksi tingkat kesejahteraan mental serta kemungkinan adanya gangguan psikologis, seperti stres, kecemasan, atau depresi.
11. *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ): Skrining yang digunakan untuk menilai kekuatan serta kesulitan perilaku dan emosional pada anak dan remaja.
12. *Perceived Stress Scale* (PSS): Tes untuk mengukur sejauh mana individu menilai situasi dalam hidupnya sebagai menekan atau menimbulkan stres.
13. *Self Reporting Questionnaire* (SRQ): Tes untuk mendeteksi gejala gangguan emosional umum seperti kecemasan, depresi, dan keluhan psikosomatis.
14. *Woodworth Questionnaire* (WWQ): skrining psikologis untuk mendeteksi kecenderungan gejala psikoneurotik atau ketidakstabilan emosional.
15. *Social Media Addiction Scale* (SOMAS) adalah instrumen psikologis yang digunakan untuk mengukur tingkat kecenderungan kecanduan penggunaan media sosial pada individu.

Penggunaan alat tes ini tidak hanya mempermudah profesional kesehatan mental dalam memberikan diagnosis yang akurat, tetapi juga membantu individu untuk lebih memahami kondisi mereka sendiri. Dengan integrasi ke dalam platform digital, hasil asesmen dapat diakses secara cepat, efisien, dan tetap menjaga kerahasiaan data pengguna.

## D. GAMBARAN PLATFORM

Berikut adalah gambaran utama platform tes kesehatan mental NS Development:

### 1. Menu Utama

#### a. Menu Login.

Menu login adalah halaman utama yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses sistem. Di halaman ini, pengguna perlu memasukkan username (email) dan password yang telah terdaftar untuk masuk. Fitur ini memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akses valid yang dapat menggunakan sistem, sehingga menjaga keamanan data dan privasi pengguna.

#### b. Menu Project

Menu project berfungsi untuk mengelola dan memonitor berbagai proyek yang terdaftar dalam sistem. Pengguna dapat menambahkan proyek baru, memperbarui data proyek yang ada, serta memantau perkembangan setiap proyek. Fitur ini memudahkan koordinasi dan pengorganisasian pekerjaan secara lebih terstruktur.

#### c. Registrasi Peserta

Menu registrasi peserta dirancang untuk memproses pendaftaran peserta baru ke dalam sistem. Melalui fitur ini, data peserta, seperti nama, identitas, dan informasi lain yang relevan, dapat dimasukkan dan disimpan. Fitur ini penting untuk memastikan bahwa setiap peserta yang terdaftar dapat mengikuti tes atau kegiatan yang sesuai. Pilihan registrasi dapat dipilih apakah administrator yang melakukan pendaftaran atau melalui share link, dimana peserta mendaftar sendiri ke dalam project.

#### d. Pengaturan Akses Tes

Menu pengaturan akses tes memungkinkan administrator untuk memberikan atau membatasi akses peserta terhadap tes tertentu. Administrator dapat memilih tools apa saja yang mau disajikan ke peserta tes. Administrator memiliki kontrol penuh pada akses tes peserta tes. Jika peserta dipandang perlu melakukan retest, administrator cukup mengaktifkan kembali akses tes, tanpa perlu mendaftarkan ulang peserta tes didalam project.

#### e. Menu Observasi

Menu observasi menyediakan fasilitas untuk memantau aktivitas peserta selama proses tes atau kegiatan berlangsung. Fitur ini biasanya mencakup informasi tentang waktu pelaksanaan, progres peserta, waktu dan selesai pengerjaan tes, serta berapa lama peserta menyelesaikan tes. Dengan fitur ini, pengguna dapat memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana.

#### f. Menu Hasil

Menu hasil menampilkan data evaluasi, skor, atau laporan akhir dari tes yang telah diikuti peserta. Informasi yang ditampilkan dapat berupa grafik, tabel, atau ringkasan nilai untuk memudahkan analisis. Fitur ini sangat berguna dalam mengevaluasi performa peserta dan membuat keputusan

berdasarkan hasil tes. Laporan hasil tersedia dalam bentuk file PDF ataupun EXCEL.

## **2. Teknologi Pendukung**

Tersedia beberapa fitur pendukung pelaksanaan tes kesehatan mental secara online:

### **a. Identifikasi Perangkat Peserta Tes**

Fitur ini digunakan untuk mendeteksi perangkat yang digunakan oleh peserta saat mengikuti tes. Sistem akan mencatat informasi perangkat, seperti jenis perangkat, browser, sistem operasi, dan alamat IP, untuk memastikan peserta menggunakan perangkat yang sesuai dengan ketentuan. Fitur ini membantu mencegah penggunaan perangkat yang tidak diizinkan atau aktivitas yang mencurigakan.

### **b. Deteksi Kecurangan**

Fitur ini dirancang untuk memantau aktivitas peserta selama tes guna mendeteksi perilaku curang. Sistem dapat mengenali pola-pola yang mencurigakan, seperti penggunaan aplikasi lain, akses ke halaman yang tidak diizinkan, atau adanya aktivitas di luar tes. Dengan teknologi ini, pengawas dapat memastikan kejujuran peserta selama pelaksanaan tes.

### **c. Proctoring Camera**

Fitur ini memanfaatkan kamera peserta untuk mengawasi aktivitas peserta tes selama tes berlangsung. Sistem dapat merekam atau memonitor tangkapan foto untuk mendeteksi peserta mengikuti tes.

### **d. Konfirmasi Otomatis**

Fitur ini berfungsi untuk mengirimkan konfirmasi otomatis kepada peserta terkait pendaftaran, jadwal, atau hasil tes melalui email dan WhatsApp. Pesan yang dikirim mencakup informasi penting dan disesuaikan secara otomatis dengan data peserta. Dengan fitur ini, komunikasi menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah dijangkau oleh peserta.

## **3. Kelebihan Platform Tes Kesehatan Mental NS Development**

### **a. Hasil Tes Realtime**

Administrator dapat melihat hasil tes secara langsung begitu tes selesai dikerjakan oleh peserta tes. Data hasil tes, seperti nilai, skor, skala, dapat diakses secara otomatis tanpa menunggu waktu. Dengan hasil yang realtime, proses evaluasi menjadi lebih cepat dan efisien.

### **b. Dapat diakses Dimana saja**

Sistem ini dirancang berbasis web atau aplikasi sehingga dapat diakses dari mana saja, selama pengguna memiliki koneksi internet. Peserta atau administrator dapat menggunakan sistem ini tanpa terbatas oleh lokasi geografis, memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan dan pengelolaan tes.

### **c. Mendukung semua Jenis Perangkat**

Fitur ini memastikan kompatibilitas sistem dengan berbagai perangkat, termasuk komputer, laptop, tablet, dan smartphone. Sistem secara otomatis menyesuaikan tampilannya agar nyaman digunakan di layar perangkat apa pun, memberikan pengalaman pengguna yang optimal tanpa batasan teknologi.

d. Tersedia histori pengerjaan tes

Semua data pengerjaan tes sebelumnya disimpan dengan rapi dalam sistem, sehingga peserta atau administrator dapat mengakses histori tes kapan saja. Fitur ini memudahkan dalam mengevaluasi perkembangan hasil tes peserta dari waktu ke waktu dan membuat keputusan berbasis data historis.

e. White Label & Member Branding

Sistem ini mendukung personalisasi dengan fitur white label, sehingga organisasi dapat menggunakan logo, nama, dan desain merek mereka sendiri pada platform. Hal ini memberikan kesan profesional dan meningkatkan kepercayaan peserta terhadap platform tes yang digunakan. Logo branding tidak hanya terbatas pada tampilan platform, tetapi sampai pada laporan hasil tes.

f. Support 24 jam

Platform mendukung pelaksanaan tes selama 24 jam. Jika terdapat kendala selama pengerjaan tes, tim dukungan yang responsif dan berpengalaman siap membantu melalui berbagai saluran komunikasi (group WhatsApp) untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem.

## E. KLIEN

Penggunaan platform Tes Kesehatan Mental telah digunakan oleh puluhan perusahaan, instansi, lembaga, rumah sakit/klinik, biro psikologi.

Berikut Beberapa instansi/lembaga yang telah menghubungi Platform Tes Kesehatan Mental NS Development:



## F. TAWARAN KEMITRAAN & MEMBERSHIP

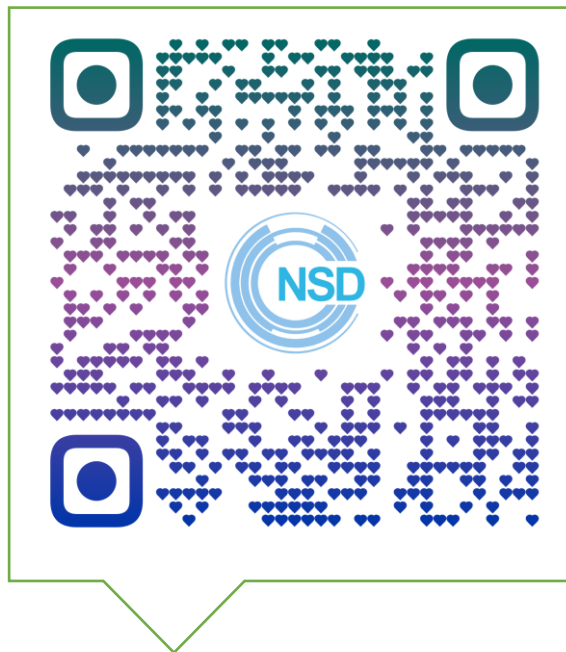
Kami menawarkan platform dalam bentuk Kemitraan & Membership, seperti pada file berikut (dokumen terpisah).

### Lampiran:

Contoh Laporan Hasil Tes MMPI, MMPI-2, MMPI-3, MCMI-IV, Skala DASS, BDI-2, HARS (*Bisa dilihat dengan scan barcode terlampir*).



## PLATFORM TES KESEHATAN MENTAL



**Scan Me**

---

Menara Cakrawala Lt. 12, Jl MH Thamrin - Jakarta Pusat 10340

Tlp/Fax: (021) 50106260 Ext (671)  
(021) 50106260 Ext (672)  
Hp: 0858-4024-3364

Email: [office@nsd.id](mailto:office@nsd.id) / [marketing@nsd.co.id](mailto:marketing@nsd.co.id)  
Website: <https://nsd.id>